

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik yang spesifik dalam sebuah penelitian.¹ Dalam hal ini, dijelaskan bahwa metode penelitian adalah langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian. Berawal dan menentukan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data yang harus diperoleh, memilih teknik dalam mengumpulkan data, melakukan uji keabsahan data, dan terakhir yaitu menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah-langkah penelitian dalam metode ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian secara umum adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Pada penelitian ini, peneliti melakukan dengan menggunakan data penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan sebuah penelitian dilapangan guna memperoleh data atau informasi secara langsung dari responden atau narasumber. Dalam pendekatan ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, akan tetapi didahului semacam campur tangan (*intervensi*) dari pihak peneliti.³ Pada penelitian yang peneliti lakukan, yang diamati adalah kaitannya dengan strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

Sedangkan dalam pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mendeskripsikan apa yang ada didalam lapangan dengan instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri.⁴ Penelitian kualitatif mengutamakan suatu penjelasan yang lebih cermat dalam menganalisis dan menyajikan temuan-temuan dalam penelitian,

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 146.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21.

⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

karena tidak mungkin semua datanya akan dilaporkan kepada pembaca. Dalam penelitian kualitatif ini yaitu hal yang diteliti harus dijelaskan secara akurat. Pada penelitian kali ini, yaitu berkaitan dengan analisis strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

Pada jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif yaitu jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati dan penelitian dilakukan dengan beberapa rangkaian kegiatan pengumpulan data yang diperoleh secara riil dan kontekstual mengenai kegiatan jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada setting tertentu karena berorientasi pada konteks. Setting harus dipahami dalam konteks sejarah institusi dimana partisipan merupakan bagiannya. Ketika data diperoleh, peneliti perlu mengetahui dimana data itu diperoleh, bagaimana memperolehnya, dan dibawah peristiwa apa data itu muncul atau terjadi.⁵ Lokasi dalam setting penelitian menunjukkan interaksi sosial yang sedang berlangsung disuatu tempat. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian pada jam'iyah Al-Hidayah di Dk. Kembang, Gembong Pati. Jam'iyah Al-Hidayah yang masih berdiri sampai sekarang, selalu mengalami peningkatan jumlah anggotanya.

Penelitian akan dilakukan pada Februari 2020 sampai dengan selesai. Tahap-tahap penelitian yang akan peneliti lakukan, meliputi; wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain melakukan pengumpulan data, peneliti juga melakukan analisis data karena penelitian kualitatif dilakukan saat pertama kali mendapatkan sebuah data. Tahap penyusunan laporan akan peneliti lakukan pada waktu selama peneliti mendapatkan data-data yang sudah terkumpul dan juga catatan selama berlangsungnya penelitian di lapangan.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam sebuah penelitian adalah sebagai informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan sebuah informasi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ssubyek yang dituju adalah ketua jam'iyah Al-Hidayah, wakil ketua jam'iyah Al-Hidayah dan anggota jam'iyah Al-Hidayah.

⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 16.

D. Sumber Data

Data-data yang peneliti jadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data Primer adalah data yang diberikan oleh sumber data secara langsung kepada pengumpul data.⁶ Data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur dan alat pengambilan data langsung dari sumber informasi yang dituju. Data primer ini peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data dan keterangan secara langsung mengenai strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah, maka peneliti peroleh dari ketua jam'iyah Al-Hidayah, wakil ketua jam'iyah, dan anggota jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber yang diperoleh dari pihak yang tidak lain atau langsung memberikan data, misalnya bisa lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan. Moeloeng menjelaskan bahwa dapat mengambil sumber data yang dirasa penting dari sumber tertulis seperti: jurnal, buku riwayat hidup, buku disertasi, dokumen, arsip, buku harian, dan lain-lain.⁸ Selain dari sumber tersebut, dapat juga sebagai sumber tambahan dapat diperoleh dari foto dan statistik.

Penelitian dalam mendapatkan data sekunder ini diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data jam'iyah Al-Hidayah dan berbagai arsip atau dokumen-dokumen, arsip-arsip jadwal kegiatan jam'iyah Al-Hidayah, catatan serta laporan yang mendukung. Peneliti memperoleh data sekunder adalah data yang diperoleh dari jam'iyah Al-Hidayah yang berfungsi melengkapi data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip dokumen yang dimiliki oleh jam'iyah Al-Hidayah, catatan dan laporan yang mendukung penelitian di jam'iyah Al-Hidayah.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

⁸ Lexy, J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 159.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data karena dalam penelitian tujuan yang utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data.⁹ Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan jika tidak mengetahui bagaimana teknik dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif perlu adanya pendekatan dengan orang-orang dan situasi dalam penelitian, agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai realitas dan kondisi kehidupan nyata.

Peneliti menggunakan teknik dalam melakukan pengumpulan data, diantaranya: pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dokumentasi, dan bergabung dalam kegiatannya.

1. Observasi

Observasi yaitu metode dalam mengumpulkan data dimana seorang peneliti dapat mencatat berbagai informasi yang telah disaksikan selama penelitian. Peristiwa-peristiwa yang sudah disaksikan itu bisa dengan melihat, merasakan, mendengarkan, dan kemudian dicatat dengan seobyektif mungkin.¹⁰ Dalam observasi ini, dilakukan melalui pengumpulan data yang menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi, peneliti harus mengetahui aktivitas sejak awal sampai akhir mengenai obyek yang diteliti. Dengan menggunakan teknik observasi partisipatif kegiatan observasi berupa pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian, baik itu dalam lingkungan formal atau informal.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dapat berinteraksi secara langsung dengan obyek penelitian. Teknik observasi ini, peneliti gunakan untuk memperoleh hasil dari data mengenai analisis strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi yang secara langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi yang berlangsung dapat terbentuk dengan tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga pewawancara mengetahui bagaimana gerak dan mimik responden yang merupakan pola

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 308.

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 116.

media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Oleh karena itu wawancara tidak hanya sebagai menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, emosi, pengalaman, serta motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.¹¹ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui atau menemukan berbagai masalah dengan cara yang lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara dapat diminta ide dan pendapatnya.

Peneliti akan menggali data dari responden atau kepada pihak-pihak yang terkait yaitu terutama mengenai judul penelitian yaitu Analisis Strategi Komunikasi Dakwah dengan Mau'idzah Hasanah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Peneliti disini akan mewawancarai ketua jam'iyah Al-Hidayah, wakil ketua jam'iyah Al-Hidayah dan anggota jam'iyah Al-Hidayah. Pencatatan data dari hasil wawancara diperlukan guna menjaga kredibilitas. Selain itu, pencatatan data juga untuk membantu peneliti dalam mempersiapkan pertanyaan berikutnya sebagai bahan wawancara. Peneliti menggunakan alat untuk mencatat hasil wawancara seperti: kamera, buku dan bolpen.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan tertulis mengenai berbagai peristiwa atau kegiatan pada waktu yang lalu.¹² Peneliti menggunakan teknik untuk mencari data mengenai variabel atau hal-hal menggunakan catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, notulen, agenda, prasasti dan sebagainya. Seluruh dokumen yang berhubungan dengan penelitian perlu dicatat guna dijadikan sebagai sumber informasi. Dalam penggunaan metode observasi dan wawancara, studi dokumen merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif.¹³

Peneliti menggunakan dokumentasi ini untuk memperoleh data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki oleh jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang Gembong Pati berupa data mengenai visi, misi, dan tujuan, data pelaksanaan kegiatan, sarana prasarana atau peralatan kegiatan, dan berbagai data kegiatan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, yaitu analisis strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam

¹¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, 119.

¹² W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, 123.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 329.

meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dapat juga dikatakan sebagai uji keabsahan data. Menurut Sugiyono dalam bukunya Mukhamad Saekan menjelaskan bahwa ada beberapa uji keabsahan data, diantaranya: uji *credibility* (validasi internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).¹⁴ Ada beberapa cara untuk mendapatkan data yang kredibel, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan adalah hubungan yang terjalin antara peneliti dengan narasumber yang akan terbentuk rapport, menjalin keakraban (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, dan antara peneliti dan narasumber saling mempercayai satu sama lain sehingga informasi tidak ada yang disembunyikan lagi.¹⁵ Perpanjangan pengamatan peneliti memungkinkan dalam peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan dalam pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang sudah diperoleh. Selain itu, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk dapat membangun kepercayaan diri oleh peneliti sendiri. Setelah data dicek kembali ke lapangan dan data sudah benar, berarti kredibel. Maka waktu perpanjangan dalam pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan pengamatan agar lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara meningkatkan ketekunan, peneliti akan mengetahui secara pasti dan sistematis dari kepastian data yang diperoleh dan urutan peristiwa tersebut.¹⁶ Dalam meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali mengenai data yang sudah diperoleh apakah terdapat kesalahan atau tidak dan data tersebut dapat dideskripsikan sebagai data yang sistematis dan akurat mengenai apa peneliti diamati.

¹⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 94.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 369.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 370.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dalam pengujian kredibilitas dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi, yaitu:¹⁷

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di dapat melalui beberapa sumber.¹⁸ Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara mengenai analisis strategi komunikasi dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati, dengan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya. Sumber tersebut diperoleh dari ketua jam'iyah Al-Hidayah, wakil ketua jam'iyah Al-Hidayah dan anggota jam'iyah Al-Hidayah.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti dalam menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek dari data sumber yang sama, namun dengan teknik berbeda.¹⁹ Triangulasi teknik yang peneliti lakukan, misalnya pengujian ingin menguji kredibilitas data dari strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati, maka berbagai teknik dilakukan untuk menguji penelitian. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan cara yaitu dengan wawancara, setelah itu mengecek dengan cara observasi dan dokumentasi. Setelah dilakukan dengan tiga teknik pengujian kredibilitas, namun data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka untuk memastikan data mana yang dianggap benar dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas dalam sebuah data. Dalam memberikan data

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 372-374.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 373.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 373.

yang lebih valid sehingga lebih kredibel, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dapat dilakukan di pagi hari pada saat narasumber masih segar, dan belum banyak masalah.²⁰ Dalam hal ini, wawancara dapat dilakukan pada pagi hari dan siang hari mengenai bagaimana strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Dalam penelitian ini, memberikan tujuan untuk mengetahui apakah penelitian dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Pendukung untuk membuktikan data-data yang telah ditemukan oleh peneliti adalah bahan referensi.²¹ Dalam penelitian ini, untuk dapat memperkuat data-data agar dapat dipercaya, juga dicantumkan foto-foto.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.²² Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang sudah diperoleh dalam lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.²³ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik analisis data menurut Miles and Huberman yang terdiri dari 3 (tiga) teknik yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing atau vertitkation*.²⁴

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 374.

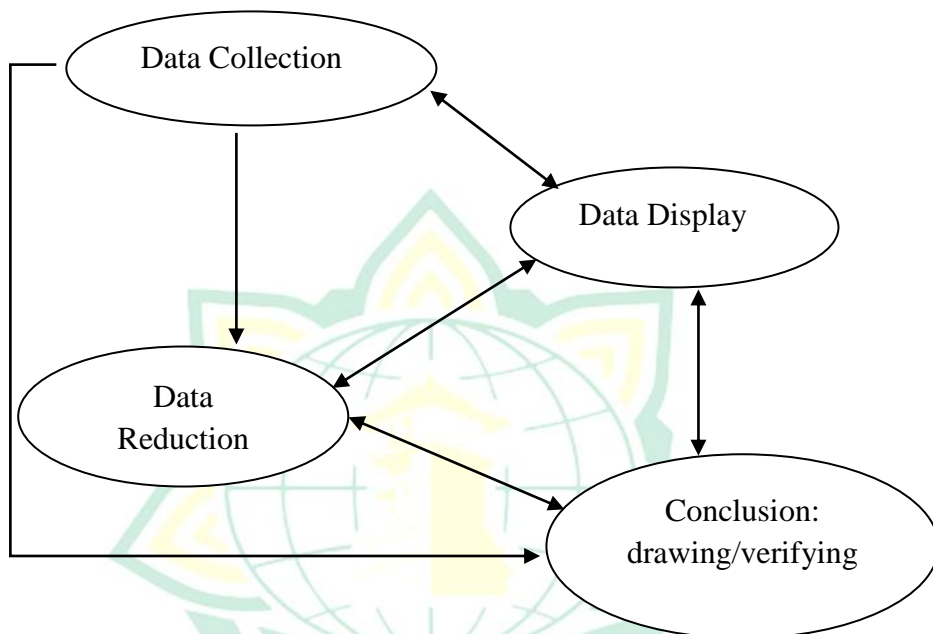
²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 375.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 334.

²³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: PT. Tarsito, 2002), 129.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 337.

Gambar 1.3
Analisis Data



Alur dari data diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses mencari data dan menyusun data secara sistematis dari data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁵ Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu data dari hasil wawancara, pengamatan dilapangan yang sudah dalam bentuk catatan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Dalam tahap ini data disortir dengan cara memilah data yang penting dan menarik, sedangkan data yang dirasa tidak terpakai ditinggalkan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data reduksi kemudian dilakukan penyajian data dalam penelitian.²⁶ Dalam memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami oleh peneliti, maka dilakukan penyajian data atau mendisplay data dengan cara memilih data-data sesuai rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati?
- b. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada Jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati?
- c. Bagaimana solusi untuk kendala yang dihadapi dalam strategi komunikasi dakwah dengan mau'idzah hasanah dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jam'iyah Al-Hidayah Dk. Kembang, Gembong Pati?

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Analisis data kualitatif sebagai langkah ketiga, menurut Miles and Huberman dalam bukunya Sugiyono diartikan sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁷ Data-data yang telah disajikan, kemudian ditarik kesimpulan yang mempunyai sifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada atau tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak bisa. Kesimpulan tergantung pada apa yang dikemukakan pada tahap awal dengan adanya dukungan bukti yang valid dan konsisten, yang dapat menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang sifatnya sementara juga akan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 252.

mengalami perubahan jika tidak adanya bukti kuat sebagai pendukung yang berkembang setelah peneliti berada dilapangan yang dicantumkan pada kesimpulan dibagian saran-saran.

